

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan terkait pengaruh intensitas aset biologis dan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan aset biologis dimoderasi oleh pertumbuhan perusahaan pada perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode tahun 2019-2021. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hipotesis penelitian pertama yang diajukan dalam penelitian ini adalah intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Berdasarkan hasil analisis regresi linier menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,830 yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1% intensitas aset biologis maka akan berdampak pada peningkatan pengungkapan aset biologis sebesar 0,830. Lalu nilai t hitung $>$ dari t tabel sebesar $11.759 > 2,007$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ berdasarkan hasil uji analisis tersebut menyimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa intensitas aset biologis berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis **diterima**. Peningkatan intensitas aset biologis akan berdampak pada kecenderungan perusahaan dalam mengungkapkan lebih banyak informasi tentang aset biologis untuk menyampaikan informasi yang lebih banyak dan transparan sehingga pemilik perusahaan dapat mengetahui kondisi aset biologisnya, sehingga pemilik dapat menilai potensi perusahaan dan menentukan strategi bisnis yang harus ditingkatkan kedepannya. Semakin besar intensitas aset biologis maka semakin meningkatkan pengungkapan aset biologis perusahaan.
2. Berdasarkan hipotesis penelitian kedua yang diajukan pada penelitian ini adalah bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap pengungkapan aset biologis. Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien untuk kepemilikan saham

publik adalah -0,268 yang dapat disimpulkan bahwa jika setiap satu kenaikan jumlah kepemilikan saham publik, terjadi penurunan pengungkapan aset biologis pada laporan keuangan sebesar 0,268 lalu nilai t hitung sebesar -2.210 dan nilai signifikan 0,032 dibawah taraf nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05, hasil tersebut menyimpulkan bahwa H_a Ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis, sehingga hipotesis penelitian kedua **ditolak**. Kepemilikan Saham Publik berpengaruh negatif terhadap pengungkapan aset biologis, kepemilikan saham publik yang tinggi berdampak pada rendahnya pengungkapan yang dilakukan oleh Perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa kepemilikan saham perusahaan oleh publik menandakan bahwa perusahaan bertanggungjawab dalam memberikan sinyal kepada para pemangku kepentingan, informasi yang disajikan oleh perusahaan dapat menjadi sinyal bagi para pemangku kepentingan apakah sinyal tersebut bermakna positif atau negatif.

3. Berdasarkan hipotesis penelitian ketiga yang diajukan dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan Intensitas Aset Biologis terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Berdasarkan hasil uji analisis regresi moderasi menunjukkan nilai koefisien sebesar -0,22, nilai t hitung sebesar $1.549 < t_{table} 2,007$ dan nilai signifikansi sebesar 0,128 yang lebih besar dari taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan nilai koefisien sebesar -0,22 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka hasil ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian ketiga menyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara intensitas aset biologis terhadap pengungkapan aset biologis **ditolak**. Pertumbuhan perusahaan tidak memoderasi hubungan antara Intensitas Aset Biologis terhadap Pengungkapan Aset Biologis, meskipun diiringi oleh pertumbuhan perusahaan yang baik tidak mampu memberikan efek positif terhadap pengungkapan aset biologis perusahaan.

4. Berdasarkan hipotesis keempat yang diajukan dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan aset biologis. Berdasarkan hasil uji regresi linier menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,003, t hitung sebesar $2,270 > 2,007$ dan nilai signifikansi sebesar 0,028 yang lebih kecil dari taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) dan nilai koefisien sebesar artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka hasil ini menyatakan bahwa hipotesis penelitian keempat menyatakan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan memperkuat hubungan antara kepemilikan saham publik terhadap pengungkapan aset biologis **diterima**. Pertumbuhan perusahaan terbukti dapat memperkuat hubungan antara Kepemilikan saham publik terhadap Pengungkapan Aset Biologis. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi cenderung mendapatkan perhatian lebih, sehingga mereka memproses lebih luas informasi keuangan dan non-keuangan yang mereka berikan sehingga menambah kepercayaan publik untuk menanamkan modalnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menguji variabel kepemilikan saham publik sebagai variabel independent terhadap variabel pengungkapan aset biologis yang dimana variabel independent tersebut sangat jarang sekali diteliti.
2. Belum adanya referensi atau penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan meneliti pengungkapan aset biologis dengan menggunakan variabel moderasi pertumbuhan Perusahaan.
3. Periode waktu tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terbatas karena penerapan PSAK 69 efektif pada tahun 2018.
4. Hasil penelitian membuktikan hipotesis 2 dan hipotesis 3 tidak sejalan dengan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan simpulan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk Perusahaan :

- a) Perusahaan agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia disarankan untuk meningkatkan dan mempertahankan pengungkapan aset biologis. Hal ini karena dengan telah diterapkan secara efektif PSAK 69 sebagai standar yang mengatur pengungkapan aset biologis, maka item-item yang harus diungkapkan berdasarkan standar ini bersifat wajib, sedangkan item-item yang bersifat sukarela ketika diungkapkan dapat memberikan nilai tambah di mata investor.
 - b) Perusahaan dengan kepemilikan saham publik yang tinggi disarankan dapat meningkatkan pengungkapan aset biologisnya karena itu merupakan suatu pertanggungjawaban terhadap pemangku kepentingan. Untuk perusahaan dengan kepemilikan saham publik yang rendah tetap mempertahankan kelengkapan penyajian pengungkapan aset biologisnya karena akan menjadi nilai tambah bagi investor dan calon investor.
 - c) Perusahaan yang belum mengungkapkan informasi mengenai mengenai keberadaan aset biologis nya dalam laporan diharapkan segera mematuhi regulasi yang telah diterapkan karena peraturan mengenai pengungkapan bersifat wajib.
2. Bagi calon investor dan investor sebelum melakukan pengambilan keputusan alangkah baiknya mempertimbangkan hal-hal fundamental perusahaan mengingat masih banyak faktor finansial maupun non finansial yang dapat mempengaruhi pengungkapan.
 3. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan meneliti variabel kepemilikan public dengan menggunakan teori dan teknik analisis data yang berbeda dengan penelitian ini.
 - b) Untuk tahun penelitian diharapkan peneliti selanjutnya untuk menguji tahun sebelum efektif PSAK efektif diterapkan dan setelah efektif diterapkan.
 - c) Untuk peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan variabel moderasi bisa dilakukan dengan mencoba menggunakan variabel lain selain pertumbuhan perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti mengemukakan beberapa implikasi dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini mendukung teori sinyal yang dikemukakan oleh Spence tahun 1973, sinyal dapat berupa informasi yang disampaikan oleh perusahaan kepada para pemangku kepentingan apakah sinyal tersebut bermakna negative atau positif.

2. Implikasi Empiris

Penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi yang positif bagi banyak pihak, seperti manajemen perusahaan, investor, kreditor, regulator, dan para analis.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif bagi manajemen selaku agent (yang mengelola perusahaan) untuk lebih memperhatikan pengungkapan aset biologis yang dikelola perusahaan mulai dari pengakuan awal aset, saat panen, setelah itu diproses menjadi produk agrikultur, hingga aset tersebut mati dan tidak bisa berkembang biak lagi.
- 2) Penelitian ini memberikan wawasan bagi para investor terkait dengan investasi yang akan ditanamkan pada perusahaan agrikultur yang mengungkapkan aset biologis, hal tersebut wajib dilakukan oleh perusahaan karena pada hakikatnya aset utama dalam perusahaan agrikultur adalah aset biologis.
- 3) Bagi kreditor berhubungan dengan peminjaman dana yang akan diberikan kepada perusahaan, karena banyak perusahaan agrikultur yang menjadikan aset biologis sebagai jaminan pinjaman.
- 4) Bagi regulator penelitian ini bermanfaat terkait penerapan PSAK 69 apakah telah maksimal dilakukan oleh perusahaan agrikultur dan memberikan masukan bagi para pembuat kebijakan untuk memastikan bahwa regulasi dan kebijakan yang berlaku telah efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku atau tidak.
- 5) Penelitian ini memberikan manfaat bagi para analis untuk menganalisis pengungkapan aset biologis yang dilakukan perusahaan.